

MARS ZINE



COVER DESIGNED BY :
Angginta Karisten (XIG)
Prilie Nathalia (XIC)

KATA PENGANTAR

H

alo semuanya!! Salam sehat dan salam rindu dari kami tim jurnalistik.

Pertama-tama, kami ingin mengucapkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah menuntun kami dan memberikan kelancaran dalam pembuatan majalah ini sampai pada penerbitan majalah yang bernama "MARSZINE". Kami juga ingin berterima kasih kepada Kepala Sekolah, Bapak / Ibu guru, dan teman-teman SMA Marsudirini Bekasi atas dukungan dan bimbingannya untuk kami dalam proses pembuatan majalah sekolah ini.

Kami dari tim jurnalistik telah menerbitkan karya terbaru kami, yaitu majalah sekolah bernama "MARSZINE" dengan edisi majalah yang kedua. Tentunya isi majalah dari edisi kedua ini berbeda dari isi majalah edisi pertama. Dalam majalah kali ini, kami memberikan tema yang berbeda dengan karya-karya yang menarik dan info-info terbaru terkait kegiatan sekolah,

juga info-info penting yang dapat berguna dalam kehidupan kita. Majalah ini juga disuguhkan dengan ilustrasi-ilustrasi yang beragam dan menarik, yang dibuat secara "self-made" oleh teman-teman dari tim jurnalistik agar para pembaca tidak merasa bosan dalam membaca majalah kami.

Mohon maaf jika terdapat kesalahan, informasi yang kurang lengkap, ketidakrapihan, dan kekurangan-kekurangan lainnya dalam majalah ini. Kiranya kami dapat mengambil sisi positif dari kekurangan-kekurangan tersebut agar di penerbitan selanjutnya kami dapat menghasilkan majalah yang terbaik dan kami dapat terus berkarya kedepannya.

Selamat membaca, Tuhan Yesus memberkati!



MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SMA MARSUDIRINI BEKASI

Shankara 29



Setelah dua tahun dilumpuhkan oleh pandemi, Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah atau MPLS kembali dilaksanakan di SMA Marsudirini Bekasi oleh pengurus OSIS SMA Marsudirini Bekasi. MPLS diselenggarakan dengan tujuan memperkenalkan lingkungan sekolah kepada peserta didik baru SMA Marsudirini Bekasi angkatan 29 yang diadakan dengan protokol kesehatan.

MPLS 2022 mengusung tema **Shankara** yang merupakan gabungan dari beberapa kata berbahasa **Sansekerta**. Jika diartikan, maka **Shankara** berarti **bijak, unggul, cerdas, bermoral, beretika**, dan menghasilkan buah yang baik bagi sekitarnya. Sementara, subtema yang diangkat adalah **Joy in the Journey**, berarti **sukacita** dalam perjalanan. Jika ditarik kesimpulan, pengurus **OSIS SMA Marsudirini Bekasi** memiliki harapan besar bahwa peserta didik baru dapat bersama-sama berproses menjadi pribadi yang unggul, baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual, serta bisa terus berperilaku dengan bijaksana dilandaskan dengan nilai moral dan etika yang berlaku. Hingga pada tujuan akhirnya, masing-masing individu dapat memberikan kontribusi positif dalam kehidupan bersekolah bahkan bermasyarakat. **MPLS 2022** juga dijadikan sebagai sarana pengenalan budaya dengan nuansa **Jawa Barat** yang diangkat.

MPLS diadakan selama empat hari, terdiri atas pembekalan, hari pertama, hari kedua, dan hari ketiga yang diselenggarakan pada tanggal **15-20 Juli 2022** berlokasi di **Aula SMA Marsudirini Bekasi**.



Pembekalan MPLS yang dilaksanakan pada **Jumat, 15 Juli 2022** dimulai pada pukul **06.00**. Peserta didik berbaris di area lapangan basket **SMA Marsudirini Bekasi**. Namun, sebelum itu peserta didik akan melakukan presensi, pengecekan suhu, perlengkapan, dan barang bawaannya agar tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku selama **MPLS**. Peserta didik dibagi menjadi sembilan kelompok, dengan nama masing-masing kelompoknya diambil dari wayang khas **Jawa Barat**. Kegiatan dalam pembekalan **MPLS** meliputi pembacaan peraturan **MPLS**, pemutaran jingle dan yel-yel **MPLS** berupa video yang telah dibuat oleh pengurus **OSIS SMA Marsudirini Bekasi**, pemberitahuan mengenai **MPLS** hari I, pengenalan anggota kelompok, tak lupa pengenalan tagline **MPLS 2022** yaitu **"Shankara 29? Kami pelajar Pancasila!"**. Kegiatan pembekalan dilaksanakan hingga pukul **11.30**. Peserta didik pulang dengan tugas, yaitu membuat biodata diri dan teman sekelompok, menulis tanggapan dari artikel yang telah diberikan, mengunggah twibbon dan friendship application melalui **Instagram**, serta membuat name tag.



MPLS hari pertama resmi dimulai dengan upacara pembukaan MPLS yang secara simbolis membuka rangkaian kegiatan MPLS. Tentu saja, tetap terdapat alur yang sama sebelum peserta didik memasuki lapangan upacara. Hari pertama MPLS diisi dengan berbagai sesi oleh bapak/ibu guru dan peserta didik kelas 11. Sesi dimulai oleh bapak Hubertus Nugroho Sudjatmiko selaku kepala sekolah SMA Marsudirini Bekasi dengan materi "Orientasi Pendidikan SMA Marsudirini". Lalu, dilanjutkan dengan sesi oleh peserta didik kelas 11, yaitu Stephany Permatasari dan Kezia Sophi, yaitu "Pengenalan Pelajar Pancasila". Sesi terakhir sebelum istirahat merupakan sesi "Pengenalan Organisasi Sekolah" oleh bapak Fellicianus Margiarso selaku wakasek kesiswaan. Peserta MPLS diberikan istirahat sebelum melanjutkan ke sesi "Pengenalan Organisasi Peserta Didik" oleh bapak Ambrosius Krido. Pada sesi tersebut, bapak Ambros juga memperkenalkan pengurus OSIS SMA Marsudirini Bekasi. Selanjutnya, terdapat perkenalan wali kelas 10. Rangkaian acara MPLS hari pertama ditutup pada pukul 13.30 dengan evaluasi dan pemberian tugas untuk keesokan harinya, yaitu membuat dua esai.



PHOTO CREDIT : PHOTOGRAPHY MARSUDIRINI STUDENT (MPS)

MPLS dilanjutkan di hari kedua. Dengan alur masuk yang sama, peserta didik harus hadir pada pukul 06.00 untuk melakukan presensi, pengecekan suhu, dan barang bawaan. Berbeda dengan hari pertama yang sepenuhnya berisi sesi dengan materi dari bapak/ibu guru maupun peserta didik kelas 11, hari kedua MPLS akan terbagi menjadi dua. Setengah hari pertama akan diisi dengan tiga sesi oleh ibu Linda Suherni Limbong selaku guru Bimbingan Konseling yang membawakan materi "Pemahaman Etika" dan "Pengenalan Tata Tertib SMA Marsudirini" oleh ibu Yuliana Ratnasari, bapak Aris Munandar, dan bapak Yulianto Sutrisno. Lalu, terdapat sesi "Wawasan Wiyata Mandala" oleh bapak Ignatius Suryadi. Setelah pengenalan lingkungan sekolah melalui sesi, peserta MPLS diajak untuk berkeliling dan mengenal lingkungan SMA Marsudirini Bekasi secara fisik oleh pengurus OSIS. Setiap kelompok dibagi untuk mengelilingi SMA Marsudirini Bekasi yang telah dibagi menjadi beberapa zona. Juga diberikan permainan berupa ice breaking. Setelah itu, peserta MPLS memasuki rangkaian penutup harian MPLS, yaitu evaluasi dan pemberian tugas. Pemberian tugas untuk keesokan harinya, yaitu hari terakhir adalah membuat refleksi mengenai pengalaman MPLS dan membuat love letter untuk masing-masing kakak pendamping kelompoknya.



Penutup sekaligus hari terakhir MPLS pun tiba. Masih dengan rangkaian masuk yang sama, peserta didik kembali lagi berkumpul di Aula untuk mengikuti MPLS hari ketiga. Terdapat pemutaran video Tri Total Action SMA Marsudirini Bekasi. Setelah itu, terdapat seminar dengan narasumber profesional, yaitu Gina Sinaga yang merupakan Puteri Indonesia Intelegensia 1 dengan membawakan materi self awareness bagi anak-anak muda. Rangkaian acara dilanjutkan dengan dinamika kelompok, di mana setiap kelompok akan ke kelas yang telah ditentukan untuk bermain sebuah permainan. Sesi terakhir ialah kampanye ekstrakurikuler. Tiap-tiap ketua ekstrakurikuler akan memaparkan program kerjanya dan kegiatannya untuk mengundang peserta didik baru masuk. Rangkaian MPLS ditutup dengan evaluasi yang meliputi prank untuk siswa terbaik di setiap kelompoknya dan apel penutup. MPLS 2022 ditutup dengan sukses, sebagai sarana perkenalan lingkungan sekolah peserta didik baru SMA Marsudirini Bekasi angkatan 29.



17-an di SMA MARSUDIRINI BEKASI

HALO MARSUDIRINIAN!

Pada 17 Agustus 2022 lalu, SMA Marsudirini Bekasi merayakan hari kemerdekaan Indonesia yang ke-77 dengan rangkaian acara yang seru dan meriah.

Dengan sekolah yang sudah kembali diselenggarakan luring sepenuhnya, acara 17-an tahun ini berhasil diselenggarakan secara offline. Acara 17-an yang diselenggarakan oleh OSIS SMA Marsudirini Bekasi ini bertemakan "The Old Days", di mana acara ini mengajak siswa-siswi dan juga para guru untuk bermain kembali dalam nostalgia permainan-permainan 17-an sebelum pandemi Covid 19.



| Acara yang sudah dinanti-nantikan ini dimulai dengan apel pembukaan acara yang dipimpin oleh Pak Feli. Pembukaan acara diisi oleh doa, kata sambutan, dan penggeraian banner untuk memulai acara.

Kemudian, dimulailah tiga permainan, yakni: Kenangan Bersemi Kembali (KLBK atau permainan estafet), Curi bangku itu!!! Tapi joget dulu (atau yang lebih dikenal sebagai permainan rebutan kursi), dan Mading Nusantara Marsudirini (MnM). Setiap lomba ini diikuti oleh kelas 10-12 dengan tiga pemenang di masing-masing lomba.

17-an di SMA MARSUDIRINI BEKASI

Kenangan Bersemi Kembali (KLBK) merupakan kegiatan pertama di rangkaian acara pada hari itu. KLBK sendiri merupakan permainan estafet, di mana babak penyisihannya terdiri dari permainan seperti: memasukan paku ke dalam botol, makan kerupuk, balap karung, bermain balon air, dan memindahkan tepung ke dalam botol. Sementara itu, babak final terdiri dari beberapa permainan, yaitu: memecahkan balon, mengambil koin dari gabus, memindahkan bola pingpong dengan pipa paralon, tahan ember.



Kelas pemenang juara 1, 2, 3 lomba KLBK secara berurutan adalah:

- X G
- XI D
- XII A3.



Lomba selanjutnya di rangkaian acara hari itu adalah lomba rebutan kursi. Permainan tradisional yang ikonik ini dilakukan dengan menyusun beberapa kursi secara melingkar di mana pemain harus berjoget sekaligus memutarinya. Musik akan dimainkan, dan pemain harus berusaha untuk menempati kursi ketika alunan musik dihentikan.

Permainan ini semakin menantang tiap rondonya, sebab kursi akan diambil usai satu ronde berakhir sehingga persaingan antar pemain tersisa semakin ketat.

17-an di SMA MARSUDIRINI BEKASI

Kelas pemenang juara 1, 2, 3 lomba rebutan kursi secara berurutan adalah: X G, XI D, XII A3. Ada pun kategori joget terbaik yang dimenangkan oleh Valorie Reine Taruli Sirait (XI F).



Lomba terakhir yang tidak kalah serunya adalah Mading Nusantara Marsudirini (MnM). MnM merupakan lomba mading antar kelas di mana masing-masing kelas mendapatkan salah satu daerah di Nusantara yang menjadi tema mading mereka. Setiap kelas diberikan waktu kurang lebih satu minggu untuk menyelesaikan mading, yang akhirnya dinilai oleh guru bahasa Indonesia kita, yakni pak Sur dan bu Maria.



Kelas pemenang juara 1, 2, 3 lomba mading secara berurutan adalah: XI A, XII A4, dan XI F.

Terakhir, tentunya tidak lupa lomba-lomba yang diikuti para guru. Para guru SMA Marsudirini Bekasi juga mengikuti beberapa permainan, yakni tarik tambang dan rebutan kursi. Selain lomba, ada pun photobooth yang disiapkan oleh OSIS dan pengambilan gambarnya dibantu oleh Marsudirini Photography Student. Hari kemerdekaan menjadi hari yang spesial bagi warga Indonesia tiap tahunnya. Sebab, hari kemerdekaan merupakan hari di mana kita merayakan tonggak kemerdekaan kita yang tak kunjung goyah dengan mengikuti permainan-permainan yang membangun semangat solidaritas dan persatuan. Kita Kuat, Indonesia Hebat!



WRITTEN BY:
ADISTI CANDRANINGTYAS/XII A4

DESIGNED BY:
CEYSIA ZEFANYA GINTING/XI

PHOTO CREDIT:
PHOTOGRAPHY MARSUDIRINI STUDENT (MPS)

PADORA

PAHLAWAN DONOR DARAH

HALO MARSUDIRINIAN!

Sekolah kita telah mengadakan kegiatan PADORA. Nah, sebelumnya PADORA itu apa ya?

Seperti yang teman-teman ketahui bahwa PADORA merupakan singkatan dari Pahlawan Donor Darah. PADORA adalah sebuah kegiatan yang diselenggarakan pada bulan Oktober 2022 kemarin, tepatnya pada tanggal 5 Oktober 2022. Ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) mengadakan kegiatan donor darah di SMA Marsudirini Bekasi yang didukung juga oleh PMI (Palang Merah Indonesia). Kegiatan donor darah ini bertujuan untuk mewujudkan sikap peduli dan sukarela kita dalam membantu sesama, bentuknya yaitu dengan menyumbangkan darah kita kepada orang lain yang membutuhkan karena dengan satu kantong darah, kita dapat menyelamatkan kurang lebih 3 nyawa manusia.

Sebelum mengikuti kegiatan donor darah ini, seluruh warga SMA Marsudirini diarahkan untuk mengisi google form terlebih dahulu sebagai bentuk pendaftaran bagi yang mengikuti donor darah, yang dibuka pada tanggal 29 September sampai 1 Oktober 2022.



Terdapat juga syarat-syarat yang dianjurkan bagi seluruh warga SMA Marsudirini sebelum mengikuti donor darah, yaitu :

1. Minimal usia 17 tahun dan maksimal berusia 60 tahun.
2. Dilarang makan berat 3 jam sebelum mendonor.
3. Dilarang mengonsumsi obat-obatan 3 hari sebelum mendonor (kecuali : vitamin, obat herbal, dan obat darah tinggi).
4. Istirahat yang cukup.

PADORA

PAHLAWAN DONOR DARAH

Bagi yang tidak mengikuti persyaratan tersebut, mereka tidak dapat mengikuti kegiatan donor darah karena donor darah memiliki efek samping. Efek samping dari donor darah ini yang menyebabkan orang-orang menjadi lemas/kelelahan dan pusing/sakit kepala ringan. Bagi yang mempunyai darah rendah juga tidak dianjurkan untuk mengikuti kegiatan donor darah karena hal ini dapat membahayakan, donor darah akan mengurangi cadangan zat besi di dalam tubuh dan jika zat besi dalam tubuh berkurang, maka akan memperparah anemia pada si penderita. Tekanan darah pun juga sangat mempengaruhi, tekanan darah normal yaitu Sistole 100-180 dan Diastole 70-100, jika melebihi dari itu, maka pendonor tidak diperbolehkan untuk melakukan donor darah karena dapat membahayakan kondisi tubuh.

Sikap ini pun menjadi cerminan dari sikap Santo Fransiskus Asisi, yaitu bahwa Santo Fransiskus Asisi sangat menyayangi sesama dan alam ciptaan Tuhan. Hal ini menjadi teladan bagi hidup kita, yang dapat kita terapkan untuk kehidupan kita kedepannya.

For a fun fact, kegiatan donor darah ini diikuti oleh hampir seluruh kepala sekolah, guru, murid, orang tua murid, staff dan karyawan SMA Marsudirini Bekasi. Setelah mereka mengikuti donor darah, tak lupa PMR memberikan bingkisan kecil untuk para pendonor sebagai asupan setelah mendonorkan darahnya, seperti biskuit, minuman kacang hijau, telur rebus, mie cup, dan roti.



Kegiatan donor darah ini menunjukkan adanya bentuk kepedulian warga SMA Marsudirini Bekasi terhadap sesama yang membutuhkan di luar sana.



Mereka adalah anggota PMR yang terdiri dari murid kelas 10, 11, dan 12 yang tergabung dalam ekstrakurikuler PMR, dengan guru pembimbing ekstrakurikuler PMR yaitu Bapak Emereanus Prasetyo (Pak Pras).

KEADILAN SEBAGAI TONGGAK PENEGAKKAN HUKUM

Written by Nadia Pramaudy Zefanya/XII 55
Designed by Angginta Karisten Lumbantobing/XI 04

Negara Indonesia merupakan negara yang berdasarkan atas hukum, yang secara tegas tercantum dalam penjelasan Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Sebagai negara hukum pun, tentunya penegakkan hukum yang tidak memihak telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 ayat (1), dimana semua orang diperlakukan sama didepan hukum. Tujuan hukum ini yaitu untuk memberikan keadilan kepada setiap orang tanpa pandang bulu. Namun, adanya peraturan tentang hukum tidak menentukan ketidakadilan hukum tidak ada. Ketidakadilan hukum merupakan suatu tindakan oleh lembaga sosial maupun perorangan yang memihak pada salah satu dari kedua belah pihak yang bersengketa dan tindakan ini merupakan tindakan sewena-wena. Ketidakadilan ini seringkali didapat oleh rakyat kecil/miskin, yang hidup secara tidak layak. Hukum di Indonesia adalah “tumpul keatas, runcing kebawah”, maksudnya adalah salah satu kenyataan bahwa keadilan di negeri ini lebih tajam menghukum masyarakat kelas bawah daripada pejabat tinggi. Perbandingan antara kelas bawah dan kelas atas sangat terlihat dalam ketidakadilan hukum di Indonesia, dan hal tersebut selalu memicu kemarahan masyarakat, serta menjadi topik pembicaraan dalam masyarakat.

Seperti yang kita ketahui bahwa penegak hukum memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas penegakan hukum di sebuah negara, namun kualitas para penegak hukum malah menjadi faktor penyebab dari lemahnya penegakkan hukum di Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena masih rendahnya moralitas yang mengakibatkan kurang dan terjadi ketidakmauan pada penegak hukum. Moralitas ini berkaitan juga dengan korupsi yang dilakukan oleh oknum penegak hukum. Dalam setiap kasus, para penegak hukum yang seharusnya menegakkan hukum, malah justru terlibat dalam korupsi. Moralitas rendah tersebut yang menjadi penyebab lemahnya penegakkan hukum di Indonesia. Penegakkan hukum akan menjadi kuat dan dihormati jika para penegak hukum bertindak profesional, jujur, dan menerapkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik.

CONTOH KASUS KETIDAKADILAN YANG TERJADI DI INDONESIA :

Written by Nadia Pramaudy Zefanya/XII 55
Designed by Angginta Karisten Lumbantobing/XI 04

SEORANG IBU DI KARAWANG DIADILI HANYA KARENA MENGOMELI SUAMI YANG SEDANG MABUK

Seorang ibu di Karawang bernama Valencya, ditetapkan sebagai tersangka pada awal tahun 2021 karena dilaporkan suaminya ke polisi, yang diduga telah melakukan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) berupa kekerasan psikis kepada laki-laki yang kemudian bercerai dengannya. Kekerasan psikis dilakukan oleh Valencya ketika memarahi suaminya yang sering mabuk dan tidak pulang ke rumah selama 6 bulan. Rekaman omelan tersebut kemudian digunakan oleh suami untuk melaporkannya. Di persidangan, jaksa penuntut umum menuntut Valencya agar dijatuhi hukuman satu tahun penjara. Kasus ini pun semakin menarik perhatian publik dan publik merasa tidak terima akan perkara tersebut. Jaksa kemudian menarik tuntutan tersebut atas dasar hati nurani dan rasa keadilan. Hakim lalu memvonis bebas Valencya karena tidak terbukti bersalah.

PUTUSAN BEBAS SAMIN TAN PADA TINGKAT PERTAMA

Sebagaimana diketahui, Samin Tan diduga memberikan uang sebesar Rp 5 Miliar kepada mantan wakil ketua komisi VII DPR RI itu terkait proses pengurusan terminasi kontrak karya Pengusaha Pertambangan Batubara PT. Asmin Koalindo Tuhup (merupakan anak perusahaan milik Samin Tan) oleh Kementerian ESDM. Namun, majelis hakim di tingkat pertama justru menempatkan Samin Tan sebagai korban pemerasan.

Dari kedua kasus diatas dapat kita bandingkan. Kasus pertama merupakan kasus yang dialami oleh masyarakat biasa/rakyat kecil, sedangkan kasus kedua merupakan kasus yang dialami oleh seorang pengusaha besar. Ketidakadilan tersebut tampak pada hal-hal yang menyangkut duniawi, yaitu uang. Seorang warga yang mengalami ketidakadilan karena hal kecil harus divonis dan diadili, namun seorang pengusaha besar yang terjerat oleh hal besar harus dibebaskan dan dilepaskan tanpa divonis. Ketiga kasus tersebut sangat menunjukkan adanya ketidakadilan penegakkan hukum yang terjadi di negara Indonesia, dan hal ini harus segera dibicarakan dan diatasi secara baik dengan pemikiran yang dinalar, serta keputusan yang masuk akal, agar kedepannya kasus-kasus ketidakadilan ini tidak terjadi lagi di negara Indonesia.

BAGAIMANAKAH DNA

digunakan untuk

MENANGKAP PENJAHAT?

Halo! Apakah kalian pernah melihat adegan film di mana para penyelidik dapat menyimpulkan siapa penjahat di balik kasus kriminal dengan secuil bukti yang kita sebut dengan DNA? Biasanya, adegan-adegan seperti ini terkesan keren, karena seringkali menggunakan teknologi yang seolah berasal dari masa depan. Proses ini kita sebut sebagai *DNA Profiling* atau tes sidik DNA.

Nah,
*sebenarnya
bagaimana sih
cara kerja dari tes
sidik DNA ini?*



Pertama-tama, sampel bukti yang mengandung DNA dikumpulkan. Hampir semua sampel biologis tubuh dapat digunakan untuk sampel tes sidik DNA, tetapi yang sering digunakan adalah darah, rambut, usapan mulut pada pipi bagian dalam (buccal swab), dan kuku.

KUANTISASI AMPLIFIKASI PEMISAHAN



Proses selanjutnya adalah proses **analisis** dan **interpretasi**, yaitu proses yang paling krusial di dalam tes sidik DNA.



Tahap selanjutnya adalah tahap **ekstraksi**. Selama ekstraksi, mesin sentrifugal digunakan untuk membuat sampel lebih terkonsentrasi ke dasar tabung lab.

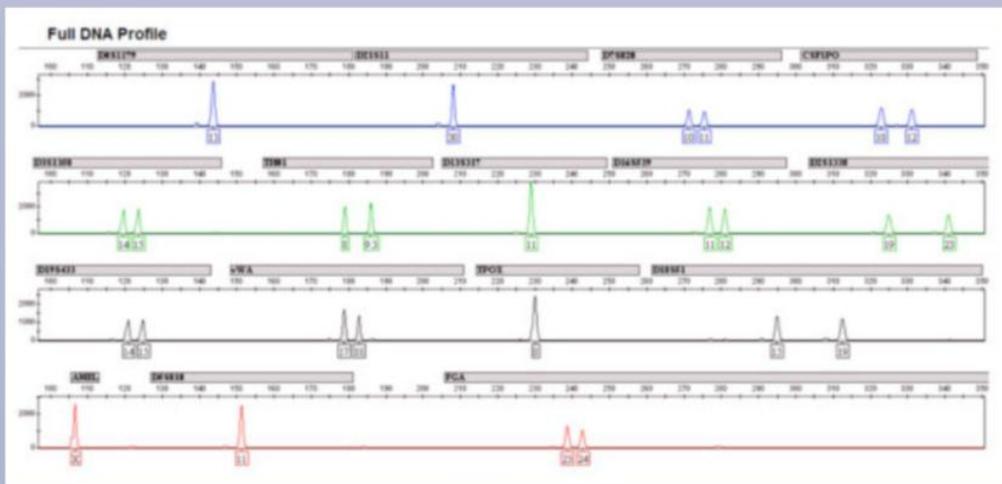
Kemudian, **kuantisasi** dilakukan untuk menentukan berapa banyak DNA yang terdapat di dalam sampel. Lalu, amplifikasi dilakukan untuk menduplikasi jutaan kopi DNA agar struktur lebih mudah diidentifikasi. **Amplifikasi** dapat dilakukan dengan proses polymerase chain reaction (PCR) yang hanya membutuhkan beberapa nanogram dari sampel. Selanjutnya akan dilakukan proses **pemisahan** untuk memisahkan produk DNA yang diamplifikasi untuk memungkinkan identifikasi selanjutnya.

CARA KERJA TES SIDIK DNA

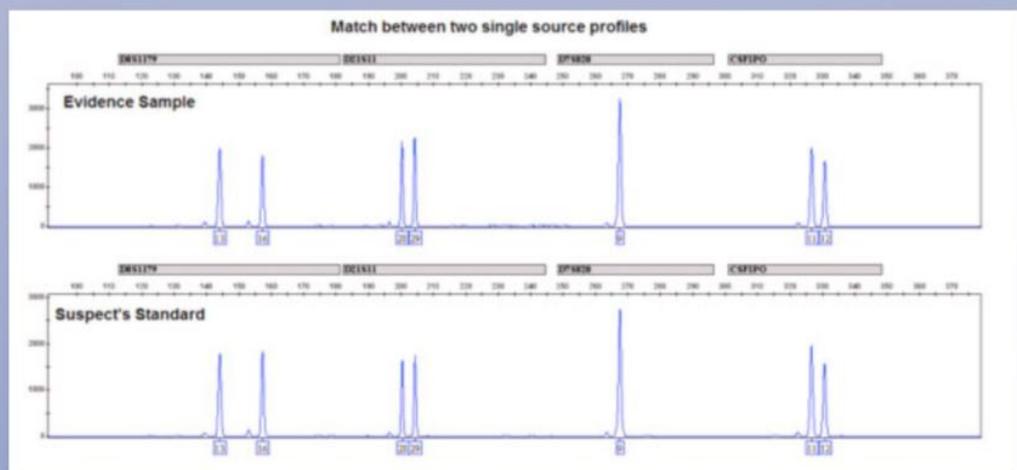
Proses ini menyediakan analisis dengan diagram yang disebut **electropherogram**.

Nah, diagram yang satu ini bisa menyajikan data setiap lokus yang ada pada DNA yang dianalisis, yaitu ditampilkan dalam daerah yang berwarna abu-abu. Di setiap lokus, setiap orang bisa memiliki satu atau dua allele.

Istilah biologi ini memang agak membingungkan teman-teman, namun intinya dalam alel adalah sepasang gen yang memiliki karakter berlawanan. Alel itu terletak pada lokus, di mana lokus itu terletak pada kromosom. Nah, area abu-abu yang terakhir dapat menentukan jenis kelamin dari orang yang sedang diselidiki. Berikut ini diagram dari DNA tersebut:



Untuk membandingkan DNA dari bukti sampel dan DNA dari penjahat yang dicurigai, ahli forensik akan menganalisis kedua electropherogram dengan bersebelahan, seperti diagram berikut:



Apabila diagram sampel dan diagram orang yang dicurigai sesuai seperti diagram diatas, maka hasil tes sidik DNA ini dapat digunakan untuk bahan bukti di pengadilan sebagai alat bukti bahwa orang yang dicurigai terlibat dalam kejahatan yang sedang diselidiki.

5 Peraturan Hukum Paling Aneh di Dunia

Jurnalistik MSHS



Pada Dasarnya, setiap negara mempunyai aturan atau hukum yang berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan karena budaya masyarakat serta faktor-faktor lainnya yang menyebabkan hukum harus mampu beradaptasi dengan kebiasaan masyarakat. Oleh karena itu, terjadi perbedaan antara aturan-aturan di setiap negara. Karena perbedaan tersebut, akhirnya dilahirkan peraturan-peraturan yang dinilai cukup aneh oleh sebagian negara, karena tidak lazim dengan budaya atau kebiasaan masyarakat pada umumnya.

Berikut terdapat lima peraturan paling aneh di dunia:

Dilarang memegang salmon dengan cara mencurigakan

Memegang salmon dengan cara mencurigakan akan dikenakan hukuman pidana di Britania Raya. Peraturan tersebut dituangkan dalam Salmon Act 1986. Peraturan tersebut sebenarnya mengatur tentang batas perikanan salmon yang legal dan ilegal. Tetapi, salah satu pasalnya mengatur bahwa memegang atau menangani salmon dengan cara-cara yang mencurigakan akan dikenakan hukuman sesuai dengan perundang-undangan yang sudah ditetapkan.



Sumber Foto: https://www.google.com/search?q=salmon&client=ms-android-samsung-ga-rev1&ibm=isch&prmd=sivn&ssrf=ALICzsYv4AkOTrvIYE62uqGGwVPcaDKA:1671500309757&source=lnms&sa=X&ved=0ahUKEwjlTjHxb4f8AhV16nMBHSXwAFwQ_AUIGigC#imgre=ubLl15bur1EWm



5 Peraturan Hukum Paling Aneh di Dunia

Jurnalistik MSHS

Dilarang mengunyah permen karet

Peraturan terhadap larangan mengunyah permen karet diberlakukan oleh Pemerintah Singapura demi menjaga kebersihan di setiap sudut wilayahnya. Selain itu, pemerintah Singapura juga melarang masyarakat untuk memperjualbelikan permen karet. Peraturan ini diterapkan sejak tahun 1992 oleh Perdana Menteri pertama Singapura yaitu Lee Kuan Yew. Latar belakang Lee Kuan Yew menetapkan peraturan tersebut karena, Singapura sudah menghabiskan dana besar untuk membersihkan sampah bekas permen karet.



Tidak boleh memberi nama bayi dengan nama-nama aneh

Larangan untuk memberi nama aneh kepada bayi diterapkan di Denmark dalam bentuk peraturan perundang-undangan. Jika ada orangtua yang memberi nama bayinya di luar 7000 nama yang sudah disetujui oleh pemerintah, maka mereka harus meminta persetujuan terlebih dahulu dari dewan kota masing-masing.



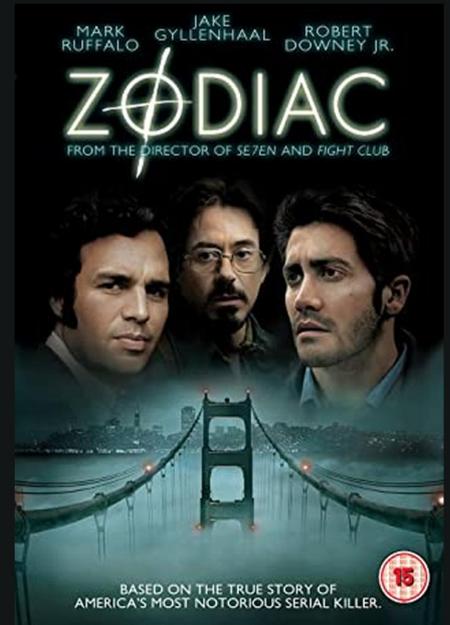
Tidak boleh bersepeda dengan sembrono

Pemerintah Meksiko membuat peraturan tentang tata cara bersepeda di tahun 1892. Aturan tersebut dibuat untuk melindungi pesepeda dan pengguna jalan lainnya. Salah satu pasalnya menyebutkan bahwa kaki tak boleh terlepas dari pedal, karena hal tersebut bisa berbahaya dan membuat pesepeda jatuh.

T *Based on a True Story* **TRUE CRIME**

ZODIAC NETFLIX

The "ZODIAC KILLER" merupakan julukan untuk pembunuh berantai dari kisah nyata yang sangat terkenal dan berasal Amerika yang dikatakan sudah melakukan banyak sekali pembunuhan dengan berbagai cara. Mengapa disebut "Zodiac Killer", karena di setiap pembunuhan yang ia lakukan dia pasti akan meninggalkan jejak seperti tanda tangan zodiac dan surat beserta teka-teki yang seolah mengejek para polisi karena mereka belum bisa menangkapnya. Apabila filmnya ditonton sampai akhir, kita akan tahu siapa pelakunya. Namun penyelesaian tersebut hanya di film itu saja karena pada kenyataannya pembunuh belum ditemukan menurut Wikipedia.



DAHMER Monster : **The Jeffrey Dahmer Story** NETFLIX



Jeffrey Dahmer adalah seorang pembunuh homoseksual berantai yang mengincar lelaki remaja sampai yang sudah dewasa untuk dijadikan korbannya. Diketahui dia menjadi seperti ini karena ada gangguan mental sejak kecil, seperti suka memutilasi hewan yang sudah mati, ataupun mabok-mabokan saat remaja. Hal ini berdampak pada korban-korban dari pembunuh homoseksual ini; ia tak segan-segan untuk melecehkan korbannya lalu membunuhnya untuk menghilangkan jejak.

WRITTEN BY: JOSHUA MARBEN (XIC)

DESIGN BY: NICKY RAPHAEL (XIF)

T *Based on a True Story* **TRUE CRIME**

The Sons of Sam: A Descent into Darkness NETFLIX

The Sons of Sam atau pembunuh asal Amerika yang biasa juga dikenal dengan nama David Richard Berkowitz merupakan seseorang yang melakukan kejahatan membunuh 6 orang dan melukai 7 orang. Jika dilihat dari interviewnya, ia mengaku kalau dia membunuh karena godaan dari iblis dalam bentuk anjing tetangganya bernama "Sam".



Browning Family Murders YOUTUBE



dokumentasinya di interview bersama dengan 3 teman lainnya yang bersaksi akan kegagalan yang dilakukan Nick saat malam pembunuhan itu terjadi

WRITTEN BY: JOSHUA MARBEN (XIC)

DESIGN BY: NICKY RAPHAEL (XIF)

Designed by: Jeanice Caroline

JOIN NOW! JURNALISTIK



**GRAPHIC
DESIGN**

**CONTENT
WRITING**

PODCAST

CONTACT PERSON

- GINTA (XI G): 0812-1061-1952
- NICKY (XI F): 0812-8226-8338

CHECK THIS OUT!

- @jurnalistikmshs on instagram
- <https://jurnalistikmshs.carrd.co/>

**DIVISI:
MADING
PODCAST
MICROBLOGS**

JURNALISTIK SMA MARSUDIRINI BEKASI